

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
DAN EFISIENSI USAHATANI KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora*) DI DESA JANGGA KECAMATAN
DEMPO TENGAH KOTA PAGAR ALAM**

***FACTORS AFFECTING PRODUCTION
AND EFFICIENCY OF ROBUSTA COFFEE FARMING
(*Coffea canephora*) IN JANGGA VILLAGE CENTRAL
DEMPO DISTRICT PAGAR ALAM CITY***



**Diona Maya Ditta
05011181924187**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

DIONA MAYA DITTA. Factors Affecting Production And Efficiency Of Robusta Coffee Farming (*Coffea Canepohora*) In Jangga Village Central Dempo District Pagar Alam City (Supervised by **SRIATI**).

Production factors and the efficient use of production factors greatly affect the final results and productivity of crops, including coffee farmers, the use of appropriate and efficient production factors will reduce production costs and increase farmers' income. The aims of this study were (1) to analyze the factors that influence Robusta coffee production in Jangga Village, Dempo Tengah District, and Pagar Alam City using multiple linear regression analysis approaches and socio-economic survey data. (2) Using an income level analysis approach and survey data, examine the level of income of robusta coffee farmers in Jangga Village, Dempo Tengah District, and Pagar Alam City. (3) To analyze the efficiency level of corn farming production in Jangga Village, Dempo Tengah District, and the City of Pagar Alam. This research was conducted in Jangga Village, Dempo Tengah District, and Pagar Alam City with a total of 33 coffee farmers as respondents, which were taken from a population of 120 coffee farmers. The data used are primary data and secondary data. The primary data of the research results were processed with SPSS and the marginal product value was also determined. This research uses primary data and secondary data. The results of this study indicate that the production factors that have a significant effect on production yields are land area, and urea fertilizer. While NPK fertilizer, labor and herbisida do not have a significant effect. The average income of coffee farmers in Jangga Village is Rp21.721.654 per hectare per year. For the efficiency of production factors that must be reduced, their use is land area and pestisida, because it is not efficient. while the production factors that are not efficient and need to be used more are labor, urea fertilizer, and NPK fertilizer.

Keywords : efficiency, production factor, production, robusta coffee farmer.

RINGKASAN

DIONA MAYA DITTA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usahatani Kopi Robusta (*Coffea canepora*) di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Faktor produksi dan efisiensi penggunaan faktor produksi sangat mempengaruhi hasil akhir dan produktivitas hasil pertanian, tak terkecuali petani kopi, penggunaan faktor produksi yang tepat dan efisien akan menekan biaya produksi dan meningkatkan pendapatan petani. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Kopi Robusta di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam dengan pendekatan analisis regresi linier berganda serta data survey sosial ekonomi (2) Menganalisis tingkat pendapatan Petani Kopi Robusta di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam melalui pendekatan analisis tingkat pendapatan dan menggunakan data survey (3) Menganalisis tingkat efisiensi produksi usahatani jagung di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam. Penelitian ini dilakukan di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam, dengan jumlah responden 33 petani kopi, yang diambil dari 120 populasi petani kopi. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei langsung. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer hasil penelitian diolah dengan SPSS dan ditentukan juga nilai produk marginal. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi adalah luas lahan dan pupuk urea. Sedangkan tenaga kerja, pupuk NPK dan Herbisida tidak berpengaruh secara signifikan. Pendapatan rata-rata petani kopi di Desa Jangga adalah Rp21.721.654 per hektar pertahun. Untuk efisiensi faktor produksi yang harus dikurangi penggunaannya adalah luas lahan dan Herbisida karena tidak efisien. Sedangkan faktor produksi yang belum efisien dan perlu ditambah penggunaannya adalah tenaga kerja, pupuk NPK, Herbisida.

Kata Kunci : efisiensi, faktor produksi, produksi, petani kopi robusta

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
DAN EFISIENSI USAHATANI KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora*) DI DESA JANGGA KECAMATAN
DEMPO TENGAH KOTA PAGAR ALAM**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Diona Maya Ditta
05011181924187

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
DAN EFISIENSI USAHATANI KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora*) DI DESA JANGGA KECAMATAN
DEMPO TENGAH KOTA PAGAR ALAM**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Diona Maya Ditta
05011181924187

Indralaya, Maret 2023
Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Efisiensi Usahatani Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam” Oleh Diona Maya Ditta telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014 Ketua (.....)
2. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si, Ph.D.
NIP. 198607182008122005 Sekretaris (.....)
3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001 Penguji (.....)
4. Prof.Dr.Ir.Sriati.,M.S.
NIP. 195907281984122001 Pembimbing (.....)

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diona Maya Ditta

NIM : 05011181924187

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usahatani Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023



Diona Maya Ditta

RIWAYAT HIDUP

Diona Maya Ditta sebagai penulis skripsi lahir pada tanggal 21 Oktober 2001 di Kota Pagar Alam dari pasangan Arsil Palindi dan Tati Herlina. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2006 di TK Aisyiah Kota Pagaralam. Lalu, penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 69 Kota Pagaralam pada tahun 2013 dan dilanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 01 Kota Pagaralam yang lulus pada tahun 2016. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 01 Kota Pagaralam hingga tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan penulis juga penerima beasiswa Bidik Misi.

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam beberapa organisasi mahasiswa seperti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff dinas sosial dan masyarakat, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM FP) sebagai staff ahli dinas dalam negeri dan kominfo, selama perkuliahan penulis aktif menjalani kuliah dari semester satu sampai dengan semester delapan, pada semester enam penulis melakukan kegiatan praktik lapangan yang dilakukan selama 3 bulan, judul praktik lapangan yaitu “Budidaya dan Pemasaran Usahatani Buncis Dengan Menggunakan Pupuk NPK di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Pada semester tujuh penulis melaksanakan kegiatan magang di BPTP Sumsel, kebun percobaan Kayu Agung dengan judul “Produktivitas dan Usahatani Jagung Hibrida Jenis JH37 Pada Lahan Rawa Lebak di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Kayu Agung”

Penulis memiliki cita-cita sebagai wanita karier dan seorang pengusaha yang sukses dunia dan akhirat agar dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitar, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkannya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran karena atas semua rahmat dan karunia yang Allah berikan penulis dapat menyelesaikan dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan serta efisiensi usahatani kopi robusta di desa Jangga kecamatan dempo tengah kota Pagaralam”. Dimana skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pertanian. Skripsi ini dapat selesai bantuan dari berbagai pihak baik doa, masukan, semangat, secara moral juga material, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada berbagai pihak yang sudah terlibat dalam selesainya skripsi ini kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, petunjuk, kekuatan, serta kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, walaupun ada sedikit musibah yang dialami penulis sehingga penulis harus menyelesaikan skripsi ini dengan satu tangan.
2. Bapak, Ibu, dan Memey yang sudah memberikan dukungan kekuatan baik secara moral dan material sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini, demi dan karena mereka penulis bisa sampai tahap ini.
3. Uwak Dewi dan Tante Merni yang sudah membantu material selama penulis menjadi mahasiswa sampai penelitian ini selesai.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani S.P., M.Si sebagai ketua jurusan sosial ekonomi pertanian yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini.
5. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai dosen pembimbing yang sudah memberikan support, masukan, serta arahan dalam kegiatan penelitian untuk mengambil keputusan baik dalam kegiatan akademik sampai dengan menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan masukan sebagai penyempurnaan tugas akhir penulis.

7. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si sebagai dosen penelaah selama seminar proposal dan seminar hasil skripsi yang sudah membantu menyempurnakan skripsi penulis.
8. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan ilmu dan membimbing penulis selama menjalani tugas seorang mahasiswi
9. Seluruh staff Agribisnis Kak Ari, Mba Dian, Kak Ikhsan yang sudah membantu pengurusan berkas hingga selesai.
10. Bapak sebagai ketua RT Desa Jangga dan Ibu sudah membantu dan mengizinkan penelitian dilakukan di Desa Jangga.
11. Terimakasih kepada Annas Dinurohman Susila yang sudah membantu, menemani, memberikan motivasi, support, serta kebersamai penulis dalam suka dan duka.
12. Terimakasih kepada teman seperjuangan PA Dinda, Zadila, Nurrofi, Feni, serta Diki yang sudah bersama mulai dari PL sampai mendapatkan gelar sarjana
13. Terimakasih kepada teman sekaligus sahabat saya Devina, Syahrina, Khotrunada, yang sudah memberikan dukungan moril, motivasi untuk tetap kuat sehingga penulis bisa berada di tahap akhir penelitian dan sudah kebersamai selama penulis menjadi mahasiswa.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih adanya berbagai kekurangan dan kesalahan, kritik dan saran sangat diperlukan penulis untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini semoga skripsi ini bisa berguna dan memberikan manfaat untuk semuanya.

Indralaya, Maret 2023

Diona Maya Ditta

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	8
BAB. 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kopi.....	9
2.1.2. Konsepsi Teknik Budidaya Kopi	10
2.1.2.1. Persemaian	11
2.1.2.2. Pembibitan	11
2.1.2.3. Penanaman	12
2.1.2.4. Pemeliharaan	12
2.1.2.5. Panen.....	14
2.1.3. Konsepsi Produksi	14
2.1.4. Konsepsi Faktor Produksi.....	17
2.1.4.1. Luas Lahan	17
2.1.4.2. Tenaga Kerja	18
2.1.4.3. Pemupukan.....	18
2.1.5. Konsepsi UsahaTani	18
2.1.6. Konsepsi Biaya Usahatani	19
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	21
2.1.8. Konsepsi Efisiensi Produksi	22
2.2. Model Pendekatan.....	24

	Halaman
2.3. Hipotesis	24
2.4. Batasan Operasional.....	25
BAB. 3 METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	28
3.2. Metode Pelaksanaan.....	28
3.3. Metode Penarikan Sample	29
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5. Metode Pengolahan Data	30
BAB. 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	35
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	35
4.1.2. Geografi dan Tofografi Desa Jangga.....	35
4.1.3. Keadaan Penduduk	36
4.1.4. Mata Pencarian.....	36
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	37
4.2. Karakteristik Responden	37
4.2.1. Umur Responden.....	38
4.2.2. Tingkat Pendidikan	38
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	39
4.2.4. Luas Lahan	39
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Kopi	40
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kentang	43
4.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	43
4.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda	45
4.4.3. Kriteria Ekonometrika.....	46
4.4.4. Kriteria Statistika	48
4.5. Analisis Pendapatan Pendapatan Usaha Tani Kopi Di Desa Jangga ...	48
4.5.1. Biaya Produksi Kopi di Desa Jangga.....	49
4.5.2. Pendapatan Usatani Kopi Di Desa Jangga.....	51
4.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	52
4.6.1. Efisiensi Penggunaan Luas Lahan	52

	Halaman
4.6.2. Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja.....	53
4.6.3. Efisiensi Penggunaan Pupuk Urea	53
4.6.4. Efisiensi Penggunaan Pupuk NPK	54
4.6.5. Efisiensi Penggunaan Herbisida.....	54
BAB. 5 KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Pada Tahun 2017 di Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2. Produksi Kopi Pagar Alam Menurut Kecamatan.....	5
Tabel 4.1. Mata Pencarian Penduduk Desa Jangga.....	36
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Desa	37
Tabel 4.3. Umur Petani Responden.....	38
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Responden	38
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga.....	39
Tabel 4.6. Luas Lahan Responden	40
Tabel 4.7. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Kopi.....	42
Tabel 4.8. Ringkasan GAP Usahatani Kopi	43
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4.10. Rata-Rata Total Biaya.....	50
Tabel 4.11. Pendapatan Petani	51
Tabel 4.12. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Elastisitas dan Daerah Produksi	16
Gambar 2.2. Model Pendekatan	24
Gambar 4.1. Hasil P-Plot SPSS Petani Kopi.....	43
Gambar 4.2. Hasil Scatter Plot Ouput SPSS Petani Kopi	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Dempo Tengah.....	62
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	63
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh.....	67
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik	68
Lampiran 5. Hasil Regresi Linier Berganda	69
Lampiran 6. Biaya Penyusutan	70
Lampiran 7. Biaya Variabel	73
Lampiran 8. Total Biaya Penyusutan Alat	75
Lampiran 9. Total Biaya Variabel.....	76
Lampiran 10. Total Biaya Tetap	77
Lampiran 11. Total Biaya Produksi	78
Lampiran 12. Penerimaan	79
Lampiran 13. Pendapatan.....	80
Lampiran 14. Rata-rata Penggunaan Input Produksi	81
Lampiran 15. Efisiensi	82

BIODATA

Nama/NIM : Diona Maya Ditta/05011181924187
Tempat/tanggal lahir : Pagar Alam/21 Oktober 2023
Tanggal Lulus : 7 Maret 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usahatani Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Usahatani Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam

Factors Affecting Production And Efficiency Of Robusta Coffee Farming (Coffea Canepohora) In Jangga Village Central Dempo District Pagar Alam City

Diona Maya Ditta¹, Sriati²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih
Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The aims of this study were (1) to analyze the factors that influence Robusta coffee production in Jangga Village, Dempo Tengah District, and Pagar Alam City using multiple linear regression analysis approaches and socio-economic survey data. (2) Using an income level analysis approach and survey data, examine the level of income of Robusta coffee farmers in Jangga Village, Dempo Tengah District, and Pagar Alam City. (3) To analyze the efficiency level of corn farming production in Jangga Village, Dempo Tengah District, and the City of Pagar Alam. The results of this study indicate that the production factors that have a significant effect on production yields are land area and urea fertilizer. While NPK fertilizer, labor and herbisida do not have a significant effect. The average income of coffee farmers in Jangga Village is Rp 21.721.654 per hectare per year. For the efficiency of production factors that must be reduced, their use is land area and pestisida, because it is not efficient. while the production factors that are not efficient and need to be used more are labor, urea fertilizer, and NPK fertilizer

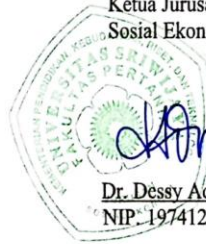
Keywords : efficiency, production factor, production, robusta coffee farmer.

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 1959072819841220011

Indralaya, Maret 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.S
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara agraris yang dilewati oleh garis khatulistiwa, seperti yang kita ketahui bahwa penduduk Indonesia sebagian besar bermata pencarian sebagai petani. Berdasarkan luas lahan yang ada di Indonesia sekitar 74,68% digunakan untuk pertanian. Pentingnya sektor pertanian Indonesia terlihat dari pada kontribusi terhadap PDB sekitar 13,45% pada tahun 2016 (Martauli, 2018). Sektor pertanian ini harus mendapatkan perhatian terkhusus dari pemerintah dalam pembangunan bangsa, dimana sektor pertanian adalah sektor yang mempunyai peran strategis terutama di daerah-daerah dalam pembangunan perekonomian nasional Indonesia. Di dalam sektor pertanian ada yang menjadi penggerak perekonomian di Indonesia yaitu sektor perkebunan. Pada tahun 2016 tercatat sebanyak 12.770.90 rumah tangga usaha pertanian subsektor perkebunan, yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan salah satunya adalah komoditi kopi (Lestari dan Adriani, 2021).

Tanaman kopi mempunyai prospek karena nilai ekonomisnya yang tinggi di pasar dunia, itulah salah satunya tanaman kopi ini dijadikan komoditi ekspor Indonesia. Kopi memiliki kontribusi yang besar untuk perekonomian Indonesia, baik dalam negeri maupun internasional. Kopi sebagai salah satu pemasukan devisa, dan penggerak pada bidang perekonomian. Ditahun 2016, Indonesia menjadi negara produsen kopi terbesar ke-4. Namun disamping itu, produktivitasnya 6,6% lebih jauh rendah dari pada Vietnam dengan angka 16,8% (Irmeilyana, *et al.*, 2019). Menurut Badan Pusat Statistik (2020), bahwa volume ekspor kopi Indonesia mencapai 186,8 ribu ton, jumlah tersebut naik hingga 10,69 % dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Tingginya volume ekspor dan peminat dunia dikarenakan kopi memiliki efek menyegarkan karena ada kandungan utama kafein, kafein data meningkatkan aktifitas neural di dalam otak, mengurangi kelelahan dan dapat memperlambat waktu tidur.

Menurut data dari Badan Keberhasilan Perkebunan Kopi di Indonesia sangat dipengaruhi dengan jumlah dari produksi kopi itu sendiri secara langsung maupun

Tidak langsung, dimana nantinya akan berperan untuk kesejahteraan petani kopi di Indonesia. Kopi arabika dan kopi robusta merupakan 2 jenis kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Kopi arabika masuk ke Indonesia sekitar tahun 1946 dimana kopi jenis arabika bisa bertahan pada daerah yang tinggi sekitar 1000 m ke atas. Sedangkan kopi robusta sendiri masuk ke Indonesia sekitar tahun 1900. Keunggulan kopi robusta dibandingkan kopi arabika lebih tahan penyakit karat daun dan pemeliharaannya yang ringan selain itu produksinya jauh lebih tinggi dibandingkan kopi arabika, hal inilah yang membuat kopi robusta cepat berkembang (Widelia, 2020).

Indonesia sangat memungkinkan untuk mengembangkan budidaya kopi dengan memperhatikan potensi yang ada, hampir seluruh provinsi di Indonesia memiliki iklim, lahan, dan syarat tumbuh yang sesuai untuk pembudidayaan tanaman kopi (Albayan, 2019). Luas areal kopi Indonesia saat ini mencapai 1,2 juta hektar (Aeki, 2022), dengan produksi kopi mencapai 774,6 ribu ton pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021). Menurut BPS (2020), produksi kopi di Indonesia mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2018 kopi mampu menghasilkan produksi sebesar 756,05 ribu ton, dan pada tahun 2019 produksi tersebut turun menjadi 752,51 ton, sebesar 0,47 persen penurunan produksi kopi pada tahun 2019. Pada tahun 2020 produksi kopi Kembali meningkat menjadi 762,38 ribu ton sama dengan 1,31 persen. Di seluruh provinsi Indonesia tersebar seluruh perkebunan kopi, kecuali provinsi DKI dan pada tahun 2020.

Produksi kopi tertinggi diduduki oleh Provinsi Sumatera Selatan yang kurang lebih sebanyak 198,94 ribu ton atau sekitar 26,09% dari total produksi nasional. Di urutan kedua yang menghasilkan produksi tertinggi kopi Indonesia ada Provinsi Lampung dengan luas lahan sekitar 156.460 Ha mampu memproduksi kopi sebanyak 117.311 ton yang artinya produktivitas kopi di daerah Lampung yaitu sebesar 838 Kg/Ha. Setelah Lampung di urutan ke tiga produksi kopi tertinggi Indonesia adalah provinsi Bengkulu dengan luas areal 85.703 Ha dengan produksi 62.279 Ton dan produktivitas sebesar 828 Kg/Ha. Produksi kopi terbesar lainnya di urutan ke empat dan kelima ada Provinsi Sumatera Utara dengan produksi 76.419 Ton, luas areal 95.477 serta Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 90.735 Ha menghasilkan produksi kopi robusta sebanyak 45.278 Ton.

Menurut data tersebut kita lihat bahwa provinsi-provinsi di pulau Sumatera menduduki peringkat 4 besar berturut-turut untuk tingkat produksi kopi (BPS, 2020). Kopi Sumatera Selatan mempunyai potensi untuk dikembangkan dimana komoditi kopi ini merupakan andalan setelah karet dan kelapa sawit. Selain sebagai penghasil devisa, kopi adalah mata pencarian rakyat. Berikut merupakan luas areal dan produksi kopi menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Pada Tahun 2020 di Sumatera Selatan dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Pada Tahun 2020 di Sumatera Selatan.

No.	Kab/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	OKU	22.080	18.670
2.	OKI	815	331
3.	Muara Enim	23.101	26.768
4.	Lahat	54.441	21.620
5.	Musi Rawas	3.817	2.951
6.	Musi Banyuasin	6	2
7.	Banyuasin	2.546	724
8.	OKU Selatan	70.799	50.854
9.	OKU Timur	483	2.200
10.	Ogan Ilir	0	0
11.	Empat Lawang	62.017	53.769
12.	Pali	0	0
13.	Muratara	260	182
14.	Palembang	0	0
15.	Prabumulih	0	0
16.	Pagar Alam	8.327	20.153
17.	Lubuk Linggau	1.473	720
Jumlah		250.165	198.945

Sumber: Statistik Produksi Tanaman Perkebunan, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1. sebegini besar masyarakat Sumatera Selatan melakukan usahatani kopi. Daerah-daerah di Sumatera Selatan yang membudidayakan kopi yaitu daerah OKU, OKI, Muara Enim, Lahat, Pagar Alam, sampai Lubuk Linggau. Bisa kita lihat dari data Pagar Alam menduduki posisi ke lima produksi terbesar di Sumatera Selatan dengan luas areal 8.327 Ha kota Pagar Alam mampu memproduksi sebanyak 20.153 Ton kopi robusta. Angka ini lebih baik dibandingkan kabupaten OKU dengan luas lahan 22.080 hanya mampu memproduksi 18.670 Ton Kopi. Kota Pagar Alam sudah menjadi sentra kopi asal

Sumsel yang sudah merambah pasar internasional, kopi asal Kota Pagar Alam telah meraih pengakuan internasional atas citarasa uniknya dalam ajang kontes kopi dunia AVPA (*Agency for the Valorization of the Agricultural Product*) pada tahun 2020 di Paris, Prancis. Tidak hanya citarasanya yang unik, produktivitas kopi di Pagar Alam pun tinggi, disamping luas lahan yang dimiliki tidak terlalu besar dibandingkan daerah lainnya, hal tersebut karena kondisi alam disana, yaitu cuaca dan iklim yang mendukung serta curah hujan yang bagus untuk pertumbuhan tanaman kopi yang maksimal dibandingkan daerah lainnya. Karena memang pada dasarnya kopi akan tumbuh maksimal di lingkungan yang sesuai, walaupun di daerah lain tumbuh namun hasilnya tidak semaksimal kopi di daerah dataran tinggi. Semakin baik syarat tumbuh maka kopi nantinya dapat bertumbuh dengan baik dan maksimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Irmeyliana et al, 2019) luasnya lahan belum tentu berpengaruh terhadap hasil produksi yang tinggi.

Kota Pagar Alam salah satu wilayah yang memiliki potensi penghasil kopi. Dataran tinggi yang sangat sejuk, dimana aktivitas perdagangan dan ekonominya ditentukan oleh sektor pertanian, perkebunan, dan pariwisata yang mendominasi. Di Kota Pagar Alam tersebar luas tanaman kopi di berbagai kecamatannya, tidak dipungkiri bahwa sektor perkebunan menjadi tulang punggung perekonomian kota Pagar Alam. Sudah dari zaman dahulu bahwa masyarakat Kota Pagar Alam dominasi menjalankan usahatani kopi secara turun menurun dan dijaga kebudayaannya. Karena mata pencarian masyarakat kota Pagar Alam sebagian besar adalah sebagai petani kopi, sebagian besar perkebunan kopi Pagar Alam itu ada di Lereng Gunung Dempo sehingga aroma khas kopi Pagar Alam menjadi ciri tersendiri yang menjadi unggulan. Kopi kota Pagar Alam memiliki cita rasa yang unik dan khas, kopi Kota Pagar Alam sering disebut dengan kopi asalan. Kopi asalan Pagar Alam ini memiliki rasa asam dan pahit yang sangat pas, ditambah dengan aroma kopi yang berbeda dan khas tersendiri, membuat kopi Pagar Alam sudah sampai pada tahap ekspor pasar internasional. Kopi sekarang sudah menjadi komoditi perkebunan khas Kota Pagar Alam yang diminati masyarakat lokal serta wisatawan. Berikut dapat dilihat data produksi kopi menurut kecamatan di Kota Pagar Alam pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Kopi Pagar Alam Menurut Kecamatan

Kecamatan	Komponen Produksi Kopi Pagar Alam Menurut Kecamatan					
	Luas Kebun (Ha)			Produksi (Ton)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Dempo Selatan	890	1.179	1.180	3.103	1.629	1.811
Dempo Tengah	2.970	2.559	2.560	6.731	3.535	3.930
Dempo Utara	2.780	2.457	2.459	6.465	3.396	3.774
Pagar Alam Selatan	810	1.046	1.047	2.753	1.446	1.607
Pagar Alam Utara	880	1.079	1.080	2.840	1.491	1.658
Jumlah	8.320	8.323	8.327	21.89	11.500	12.782

Sumber : Dinas Pertanian Kota Pagar Alam, 2022

Dapat kita lihat pada Tabel 1.2. Kota Pagar Alam terdiri dari lima kecamatan dimana kelima kecamatan tersebut produktif menghasilkan kopi robusta. Data tersebut menunjukkan luas kebun kopi dan produksi kopi selama 2018-2020 dimana 3 tahun berturut-turut. Terlihat bahwa pada tahun 2018 Kecamatan Dempo Tengah memiliki luas kebun yang paling besar tercatat 2.970 Ha kebun kopi dengan tingkat produksi yang paling tinggi yaitu sebanyak 6.731 Ton. Hal tersebut sejalan dengan kondisi lapangan dimana petani kopi robusta paling banyak di Kecamatan Dempo Tengah. Selain yang tertinggi, produksi terendah ada di Kecamatan Pagar Alam Selatan, sesuai dengan luas lahan dan di kecamatan tersebut wilayahnya dekat dengan kota oleh karena itu banyak masyarakat yang sudah berusaha bukan lagi menjadi petani kopi. Menurut Tabel 1.2. tingkat produksi dari tahun 2018-2020 produksi kopi robusta di berbagai Kecamatan Kota Pagar Alam mengalami fluktuasi tingkat produksi dari tahun ke tahun. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati (2020), bahwa luas lahan sangat mempengaruhi hasil dari produksi usahatani. Berkurangnya lahan yang digunakan untuk proses budidaya ini disebabkan karena bertambahnya jumlah penduduk sehingga bangunan-bangunan yang didirikan menggantikan lahan budidaya usahatani.

Desa Jangga adalah suatu Desa di Kelurahan Padang Temu Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam yang sebagian besar masyarakatnya melakukan usahatani kopi robusta sebagai mata pencarian masyarakat. Pembudidayaan kopi di Desa Jangga menjadi prioritas utama pemerintah, karena Desa Jangga memiliki

lahan yang cukup luas dan tingkat produksi tinggi di Kecamatan Dempo Tengah. Namun, di samping bertani kopi masyarakat juga mengusahakan sebagian lahannya untuk pertanian Hortikultura dan pekerjaan lainnya seperti, buruh, PNS dan lainnya (Widelia, K., 2020).

Berdasarkan data dan pendapat masyarakat Desa Jangga yang berusaha tani kopi bahwa produktivitas kopi mengalami fluktuasi tiap tahunnya, selain faktor luas lahan, iklim dan cuaca faktor input usaha tani juga sangat menentukan produksi dari usahatani kopi, dalam menghasilkan output tentunya akan ada faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan, faktor produksi biasanya berupa luas lahan, bibit, pupuk, pestisida, dan lain sebagainya. Permasalahan yang terjadi di sini bahwa kopi robusta yang di produksi mengalami fluktuasi hasil setiap tahunnya pemicunya ada pada penggunaan input yang digunakan petani di Desa Jangga (M.D. Isyariansyah *et al*, 2018).

Berdasarkan survei pra penelitian permasalahan lainnya yang terjadi di Pagar Alam terutama Desa Jangga bahwa harga jual biji kopi sering kali mengalami penurunan atau rendah pada saat musim panen tiba, sedangkan biaya operasionalnya tinggi. Perubahan harga yang kerap terjadi pada saat musim panen tiba karena masyarakat panen serentak, kopi ini termasuk tanaman tahunan dan kelebihan hasil produksi akhirnya menyebabkan harga turun pada saat musim panen tiba. Perubahan harga dipengaruhi pula oleh perubahan permintaan, kualitas barang, biaya akomodasi dan lain sebagainya. Dengan berubahnya harga maka terjadi juga perubahan pendapatan petani. Perubahan pendapatan petani juga berpengaruh terhadap produksi kopi. Menurut Hidayati, N (2020) petani juga belum banyak yang membuat catatan produksi serta pengeluaran usahatani, dimana catatan yang jelas sangat dianjurkan sekecil apapun usahatani yang dilakukan agar petani mengetahui garis besar mengenai berapa jumlah biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang masuk. Takutnya apabila masih menggunakan perhitungan sederhana yang tidak mendetail usaha akan kehilangan peluang untuk mendapatkan pendapatan yang optimal.

Bersamaan dengan teori produksi dimana konversi input guna mendapatkan input agar tercapainya pendapatan yang maksimal. Produksi yang dihasilkan tinggi bisa berpengaruh terhadap pendapatan dari petani, dengan syarat bahwa biaya yang

dikeluarkan rendah. Dimana, semakin rendah biaya yang dikeluarkan, semakin tinggi produksi maka akan semakin tinggi pendapatan.

Efisiensi tidaknya penggunaan biaya sangat mempengaruhi tingkat pendapatan usahatani yang diperoleh, hal ini penting dikaji untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan hal demikian berdampak secara tidak langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Putri, E.A, *et al*, 2015). Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian terkait “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Efisiensi Biaya Usahatani Kopi Robusta di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam “.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi usahatani kopi robusta di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam?
2. Berapa besar tingkat pendapatan petani kopi robusta di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam?
3. Bagaimana tingkat efisiensi produksi kopi di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Kopi Robusta di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam dengan pendekatan analisis regresi linier berganda serta data survey sosial ekonomi
2. Menganalisis tingkat pendapatan petani kopi robusta di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam melalui pendekatan analisis tingkat pendapatan dan menggunakan data survey
3. Menganalisis tingkat efisiensi produksi usahatani kopi di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam

1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah informasi, ilmu, pengalaman serta mengetahui jelas lingkup produksi kopi terutama Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam.
2. Menjadi referensi kajian, serta pustaka terkait besarnya pendapatan, penggunaan biaya, maupun faktor-faktor produksi agar diharapkan dapat melakukan optimalisasi produksi kopi robusta di Desa Jangga Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam yang nantinya bisa berjalan lebih baik dan efisien
3. Diharapkan penelitian ini menjadi informasi dan dapat dipertimbangkan serta dapat ditindak lanjuti dalam menyusun kebijakan subsidi, pemberdayaan petani yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan petani kopi

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Jalil, M., Syahidin, E. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Gajah Putih Journal Of Economics Review (Gpjer)*, 3(2), 76–88.
- Abdullah, A.Z. A. S. 2018. Media Produksi (Geomembrane) Dapat Meningkatkan Kualitas Dan Harga Jual Garam (Study Kasus : Ladang Garam Milik Rakyat Di Wilayah Madura). *Jurnal Eco-Entrepreneurship*, 3(2), 21–36.
- Aeki (Asosial Eksportir Dan Industri Kopi Indonesia). 2022. Luas Areal Dan Produksi. Diunduh Pada 10 Oktober 2022.
- Aji, B.S., Suyadi, B. T. K. 2017. Analisis Tingkat Efisiensi Biaya Pada Pelaku Usaha Batu Bata Merah Dilihat Dari Segi Pendapatan Di Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 49–53.
- Albayan., 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Kopi Arabika Di Desa Kuyun, Kecaatan Kelala, Kabupaten Aceh Tengah. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Medan.
- Ali, M. 2013. Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 7(1), 19–35.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi. Bps Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik. 2020. Volume Ekspor Kopi Indonesia. BPS
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Perkebunan Kopi Indonesia. BPS
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Perkebunan Kopi Indonesia. BPS
- Damanik, D., Nainggolam, L.E., Ginting, A.M., Purba, E., Sudarso, A., Simarmata, H.Sudarmato, E., Basmar, B., Yuniningsih. 2021. Ekonomi Manajerial. Edisi 1: Yayasan Kita Menulis
- Damanik, N., Dan Yulis, Y.E. M. I. 2017. Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatuusaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Pt. Dutapalma Nusantara-Pks Sei. Kuko. *Jurnal Sosial*, 1(1), 1–17.
- Dermawan, S.T., Dan I Mega, M. T. B. K. 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Di Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 7(2), 230–241.
- Diera, N.A, 2018. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usahatani Jagug di Desa Negeri Ratubaru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Dinas Pertanian Kota Pagar Alam. 2022. Produuksi Kopi Kota Pagar Alam. Bps Kota Pagar Alam

- Ditjenbun Perkebunan. 2019. Produksi Kopi Indonesia. Direktorat Jendral Perkebunan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Hapsari, S. D. 2014. Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Dan Efisiensi Biaya Produksi. *Journal Of Management Studies*, 2(September).
- Hidayati, N., 2020. Analisis Potensi Dan Kendala Produksi Agribisnis Ubi Kayu Di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Hulupi, R., dan Martini, E. 2013. Budidaya dan Pemeliharaan Tanaman Kopi di Kebun Campur. Bogor, Indonesia: ICRAF
- Indra. 2017. Penentuan Skala Usaha Dan Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Kopi Rakyat Di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Agrisepe*, 12(1), 1–8.
- Irmeilyana, Ngudiantoro, Desiani, A. D. R. 2019. Deskripsi Hubungan Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kopi Di Indonesia Menggunakan Analisis Bivariat Dan Analisis Kluster. *Jurnal Infomedia*, 4(1).
- Isyariansyah, Sumarjo, Budiraharjo. 2018. Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 31-38
- Kristanti, Kurniawati, F. N. R. J. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robustadi Desa Semen Kecamatan Wonobojo Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Masepi*, 3(1).
- Kurniawan, D. W. 2019. Analisa Pengelolaan Pakan Ikan Lele Guna Efisiensi Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Hasil Penjualan. *Jurnal Iqtishadequity*, 2(1).
- Latif, A., Nasirudin, M. S. N. Q. 2021. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik Di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Jurnal Exact Papers In Compilation*, 3(2), 325–332.
- Lestari, F., dan Adriani, D. 2021. Analisis Nilai Tambah Aneka Olahan Bubuk Kopi Robusta Berbasis Industri Rumah Tangga. *Paradigma Agribisnis*, 3(2), 56–70.
- Mamodol. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Kecamatan Muara Payang Kabupaten Lahat.
- Martauli, E. D. 2018. Analisis Produksi Kopi Di Indonesia. *Jurnal Of Agribusiness Sciences*, 01(02), 112–120.
- M.D. Isyariansyah, D. Sumarjono, K. B. 2018. Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 31–38.
- Mokalu, K., Mex F.L. Sondakh, Dan J. R. M. 2022. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kentang Desa Sinisir Kecamatan Modoinding. *Jural Agrirud*, 4(April), 111–122.

- M. Subandi. 2012. *Budidaya Tanaman Perkebunan*. Edisi 1. Bandung : Gunung Djati Press
- Muin, M. 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix Volume*, 5(2), 203–214.
- Nilam, N. 2018. Analisis Efisiensi Alokasi Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Noviarita, H., Dan Syahyudi, A.I. A. W. 2021. Manajemen Pendidikan Berbasis Produksi. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4, 107–115.
- Nurzama., Nurlina., Simarmata, M.,Permatasari, P., Utomo, B., Amruddin., Anwarudin, O., Firdaus, E., Rusdiyah, E., Zulfiyana, V. 2021. *Manajemen Usahatani*. Edisi 1 : Yayasan Kita Menulis
- Nurzaman., Purba, D., Sa'ida, I., Sagara, D., Purba, B., Nuryanti, T.P.D.M., Hastiti, D., Mardia. *Ilmu Usahatani*. 2020 : Yayasan Kita Menulis.
- Oktasari, I. N. 2014. Perkebunan Kopi Rakyat Di Jawa Timur 1920-2942. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2(1), 122–129.
- Pribadi,R.G. Dan Qomariah, S. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Tembakau Bermitra. Jombang, Indonesia.
- Puting, M. K. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Semendo Di Kabupaten Oku Selatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 3(1).115-121
- Putri, A., Yusmarni, Paloma, C. Z. Z. 2018. Performance Of Production Factors Of Arabica Coffee (*Coffea Arabica L*) In Lembah Gumanti, Solok Regency, West Sumatera. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 7(3), 189–197.
- Putri, E.A., Dan Suwandri, A. J. A. R. 2015. Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Biaya Usahatani Tembakau Maesan 2 Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Sep*, 8(1).108-118
- Russdi, M., 2017. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Cegkeh Di Desa Palangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Alahudin Makssar.
- Ratu, R.R., Dan Pangemanan, A.P. T. M. K. 2021. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Jagung Di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Analysis. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 17, 351–360.
- Rauf, F., Imran, S. R. I. 2021. Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Puhuwato. *Jurnal Agrenisia*, 6(1).89-95
- Sulolipu, A. A. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Lada Di

Desa Swatani Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2).122-128

Widenia, K., 2020. Analisis Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Kopi Robusta Dalam Memilih Saluran Pemasaran Di Desa Jangga Kota Pagar Alam. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Yuniarthe,J. F. Y. 2020. Mendiagnosa Hama Dan Penyakit Tanaman Kopi Menggunakan Dempster-Shafer Berbasis Web. *Jurnal Transformasi*, 16(1), 70–81.

Zarliani, W. O. Al. 2020. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Di Kelurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau. *Jurnal Sang Pencerah*, 6(2).71-80

